

Efektivitas Pelaksanaan Pemerintahan Desa Berdasarkan UU Desa di Kabupaten Bangkalan [13 pt., Book Antiqua, Cetak Tebal, Judul]

Penulis Pertama^{*1}, Penulis Kedua, Penulis Ketiga (maksimal Tiga penulis) [11pt. Book Antiqua, Cetak Tebal]

Afiliasi penulis [10 pt. Book Antiqua, Italic]

Alamat afiliasi [10 pt. Book Antiqua, Italic]

Email: xxxxxx@gmail.com [10 pt. Book Antiqua, Italic]

**corresponding author*

Abstrak:

Petunjuk ini merupakan format baru sekaligus *template* manuskrip/artikel yang digunakan pada artikel yang diterbitkan di ***Qanun Jurnal Hukum Islam dan Tata Negara***. Artikel diawali dengan judul artikel, nama penulis, alamat afiliasi penulis dan email penulis diikuti dengan abstrak sepanjang 200-250 kata. Khusus untuk abstrak, teks ditulis dengan margin kiri 35 mm dan margin kanan 30 mm dengan ukuran *font* 10 pt dan jenis huruf *Book Atiqua* serta jarak antarbaris satu spasi. Jika artikel berbahasa Indonesia, maka abstrak harus ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang baik dan benar. Jika artikel berbahasa Inggris, maka abstrak harus ditulis dalam bahasa Inggris dan Indonesia. Bagian abstrak harus memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan, metode pemecahannya, dan hasil-hasil temuan yang diperoleh serta simpulan. Abstrak untuk masing-masing bahasa hanya boleh dituliskan dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom. Kata kunci minimal 4 kata dan maksimal 5 kata menggunakan huruf *Book atiqua* 10 pt.

Kata Kunci: *Kata kunci satu, Kata kunci dua, Kata kunci tiga (maksimal lima kata kunci)*

Abstract:

This guide serves as both a new format and a manuscript/article template used for articles published in ***Qanun: Journal of Islamic Law and State Governance***. The article begins with the title, the author's name, the author's affiliation address, and the author's email, followed by an abstract of 200–250 words. Specifically for the abstract, the text must be written with a left margin of 35 mm and a right margin of 30 mm, using 10 pt Book Antiqua font and single line spacing. If the article is written in Indonesian, the abstract must be written in both proper Indonesian and English. If the article is written in English, the abstract must be written in both English and Indonesian. The abstract must contain the core issues being addressed, the methods of resolution, the findings obtained, and the conclusion. Each abstract (for each language) must be written in a single paragraph and in a single-column format. Keywords must consist of a minimum of 4 words and a maximum of 5 words, using 10 pt Book Antiqua font.

Keyword: *keyword 1, keyword 2, keyword 3*

Pendahuluan

Naskah harus terdiri dari 6.500 hingga 7.000 kata (maksimal), termasuk abstrak, referensi, dan catatan kaki. Dokumen ditulis dengan font **Book Antiqua**,

ukuran **11**, dengan spasi **satu** antarbaris. Bagian ini, yang merupakan bagian terpendek, disebut **Abstrak** dan harus secara ringkas menyampaikan informasi berikut:

1. Apa yang telah diketahui terkait isu atau permasalahan yang menjadi fokus artikel ini?
2. Apa yang belum diketahui mengenai isu atau permasalahan tersebut, sehingga menjadi dasar penelitian yang dilakukan (atau pokok bahasan yang disajikan)?

Secara umum, latar belakang penelitian cukup dirangkum dalam **2-3 kalimat**. Setiap kalimat sebaiknya menggambarkan aspek berbeda dari informasi yang menjadi referensi. Tujuan utama dari latar belakang adalah memberikan pembaca wawasan yang relevan terkait konteks penelitian, sehingga dapat mengarahkan pembaca pada penjelasan mengenai metode yang digunakan dalam kajian ini.

Pendahuluan merupakan bagian yang menyatakan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Bagian ini harus memberikan pembaca informasi yang cukup untuk memahami tujuan spesifik penelitian Anda dalam kerangka teoretis yang lebih luas. Setelah mengontekstualisasikan penelitian Anda dalam perspektif yang lebih umum, langkah berikutnya adalah menyampaikan pertanyaan spesifik yang ingin dijawab.

Pendahuluan juga dapat memuat informasi latar belakang mengenai permasalahan yang diangkat, seperti ringkasan penelitian sebelumnya yang relevan, serta bagaimana penelitian ini diharapkan dapat membantu memperjelas atau memperluas pemahaman di bidang tersebut. Penting untuk memastikan bahwa semua informasi latar belakang yang diperoleh dari sumber lain disertai dengan kutipan yang sesuai untuk menjaga integritas akademik.

Metode Penelitian

Bagian Metode biasanya menjadi bagian terpanjang kedua dalam abstrak. Bagian ini harus mencakup informasi yang cukup agar pembaca memahami langkah-langkah penelitian yang telah dilakukan serta pertanyaan-pertanyaan kunci yang harus dijawab secara ringkas oleh bagian ini.

Dalam bagian ini, penulis setidaknya perlu menjelaskan:

1. Jenis penelitian yang digunakan (apakah empiris/lapangan atau normatif/pustaka).
2. Pendekatan penelitian yang diterapkan.
3. Jenis data yang digunakan (data primer atau sekunder).
4. Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

Penjelasan harus sistematis dan jelas, sehingga pembaca dapat memahami proses penelitian serta relevansinya dalam konteks masalah yang dibahas.

Pembahasan dan Hasil

Bagian Diskusi mencakup pembahasan dan penyajian hasil yang dirangkum dalam satu bagian. Jika terdapat gambar atau tabel, elemen-elemen tersebut harus disisipkan dalam bagian ini, ditempatkan berdekatan dengan teks yang relevan, dan siap untuk diedit oleh editor. Hasil utama dan pendukung harus disajikan secara berkesinambungan. Pemaparan dimulai dengan hasil yang paling penting atau utama, kemudian dilanjutkan dengan hasil-hasil pendukung yang relevan. Setiap temuan didiskusikan dalam konteks penelitian sebelumnya, menjelaskan implikasi dan relevansi hasil terhadap permasalahan yang diangkat. Penting untuk menjaga alur pembahasan tetap logis, menghubungkan data dengan kesimpulan secara jelas, sehingga pembaca dapat memahami kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang yang dikaji.

Penutup

Bagian Kesimpulan sebaiknya tidak mereplikasi isi dari abstrak. Fokus utama bagian ini adalah menyampaikan interpretasi peneliti terhadap data yang diperoleh, sehingga kesimpulan harus secara langsung terkait dengan masalah atau pertanyaan penelitian yang telah disampaikan dalam pendahuluan. Bagian ini tidak menjelaskan alasan atau argumen di balik kesimpulan tertentu—penjelasan tersebut sudah disampaikan di bagian Diskusi. Sebagai gantinya, bagian ini berfungsi untuk memberikan gambaran ringkas tentang temuan dan signifikansi penelitian. Dengan membaca bagian Pendahuluan dan Kesimpulan saja, pembaca seharusnya dapat memahami secara umum apa yang telah diselidiki oleh peneliti, apa yang ditemukan, dan relevansi temuan tersebut, meskipun mereka tidak akan mendapatkan rincian tentang metode atau proses penelitian.

Daftar Pustaka

Referensi naskah Anda harus up to date (dalam 5 sampai 10 tahun terakhir dan minimal 30 referensi yang 40% dari referensi berasal dari sumber utama/jurnal) dan referensi Anda dapat diakses oleh siapa saja.

Penulis bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi di setiap referensi lengkap dan akurat. Semua referensi harus dikutip dalam teks; jika tidak, referensi ini akan dihapus secara otomatis. Penulisan daftar pustaka sebaiknya menggunakan aplikasi reference manager seperti Mendeley. Gaya penulisan Qanun Jurnal Hukum Islam dan Tata Negara menggunakan format APA (American Psychological Association) Style.